

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *THINK PAIR  
SHARE*( TPS) DI KELAS IV SD NEGERI  
05 BANDAR BUAT**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh  
**SITI ARINA**  
**NIM. 1308809**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) DI KELAS IV SD NEGERI 05 BANDAR BUAT

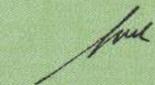
Nama : Siti Arina  
NIM/Bp : 1308809  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, ( 7, juni, 2017 )

Disetujui oleh

Pembimbing I,

pembimbing II,

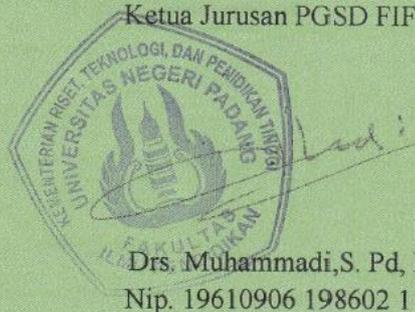


Drs. Nasrul, M. Pd  
Nip.19600408 198803 1 003



Dra. Harni, M. Pd  
Nip.19550529 198003 2 002

Ketua Jurusan PGSD FIF UNP



Drs. Muhammadi, S. Pd, M. Si  
Nip. 19610906 198602 1 002

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS  
dengan Menggunakan Model *Think Fair Share* (TPS) Di Kelas  
IV SDN 05 Bandar Buat**

**Nama : SITI ARINA**

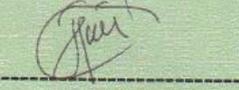
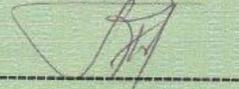
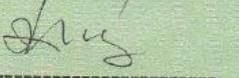
**NIM : 1308809/2013**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP**

**Padang, Juli 2017**

**Tim Penguji:**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Drs. Nasrul, M.Pd</b>	
<b>Sekretaris</b>	<b>: Drs. Harni, M. Pd</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Dra. Hamimah, M.Pd</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Dra. Farida S, M. Si</b>	

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Arina  
Nim : 1308809  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Think Fair Share di Kelas IV SDN 05 Bandar Buat

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertip di FIP Universitas Negeri Padang.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan,

Peneliti



(Siti Arina )  
NIM:1308809

## ABSTRAK

Siti Arina, 2017. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Dengan menggunakan model *Think Pair and Share* Di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat.

Penelitian dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPS yang lebih berpusat kepada guru. Guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan berfikir dan menemukan konsep dari materi yang akan di pelajarnya. Hal ini menyebabkan siswa lebih banyak menjadi pendengar pada saat pembelajaran berlangsung, disamping itu minat dan hasil belajar siswa menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pembelajaran IPS dengan model *Think Pair and Share* (TPS) pada siswa kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian terdiri dua siklus yaitu siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Prosedur dalam penelitian ini meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat yang berjumlah 30 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: (a) RPP pada siklus 1 dengan nilai rata-rata 77% kualifikasi baik (B), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 93% kualifikasi sangat baik (SB). (b) pelaksanaan dari aktivitas guru pada siklus I dengan rata-rata 75% kualifikasi cukup (C), sedangkan pada siklus II meningkat 96% kualifikasi sangat baik (SB). Pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 71,5% kualifikasi cukup (C), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 96% kualifikasi sangat baik (SB). (c) Penilaian hasil belajar siswa siklus I dengan nilai rata-rata 78% kualifikasi baik (B), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87 kualifikasi sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Think Pair and share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah yang telah memberikan petunjuk dan rahmat-Nya, kesehatan dan kekuatan serta membuka pikiran peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan model *Think Pair and Share* ( TPS) di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian ini.
2. Bapak Drs. Nasrul M.Pd dan ibu Dra. Harni M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra Hamimah, M.Pd, ibu Dra, Rifda Eliyasni M.Pd dan ibu Dra. Farida. S. M.Si selaku tim dosen penguji I, II, dan III yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Asmawati,S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 05 Bandar Buat yang sudah memberikan izin penelitian kepada penulis.
5. Ibu Maryam, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat yang bersedia menjadi observer dalam penelitian ini serta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan membimbing penulis.

6. Seluruh Bapak dan Ibu pengelola program PPGT PGSD S1 Berasrama yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga, dan waktu demi kelangsungan pendidikan penulis.
7. Bapak Jelamat dan ibu Jeleka, Kakak, adik-adik dan seluruh keluarga, terima kasih yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti dan senantiasa memberikan doa, motivasi dan dorongan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa PPGT 2013 PGSD yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu yang tak dapat peneliti sebutkan satu persatu semoga apa yang telah dilakukan bermanfaat dan mendapatkan balasan disisi-Nya. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin...

Padang, Juli 2017

Peneliti

**SITI ARINA**  
**Nim. 1308809**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>10</b>
1. Hasil Belajar .....	10
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial .....	12
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair and Share</i> (TPS) .....	16
<b>B. Kerangka Teori .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB III. Metode Penelitian</b>	
<b>A. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>27</b>
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Subjek Penelitian.....	27
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	27
<b>B. Rancangan Penelitian .....</b>	<b>28</b>
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
2. Alur Penelitian .....	29
3. Prosedur Penelitian.....	32

<b>C. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>44</b>
1. Data Penelitian .....	35
2. Sumber Data.....	36
<b>D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....</b>	<b>36</b>
1. Teknik Pengumpulan Data.....	36
2. Instrumen Penelitian.....	36
<b>E. Analisis Data .....</b>	<b>37</b>

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>41</b>
1. Siklus I Pertemuan 1 .....	41
a. Perencanaan.....	41
b. Pelaksanaan .....	43
c. Pengamatan .....	47
d. Refleksi .....	57
2. Siklus I Pertemuan 2 .....	62
a. Perencanaan.....	62
b. Pelaksanaan .....	64
c. Pengamatan .....	68
d. Refleksi .....	77
3. Siklus II Pertemuan 1 .....	82
a. Perencanaan.....	82
b. Pelaksanaan .....	83
c. Pengamatan .....	87
d. Refleksi .....	97
<b>B. Pembahasan Hasil .....</b>	<b>102</b>
1. Pembahasan Siklus I.....	102
a. Perencanaan Pembelajaran .....	102
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	105
c. Hasil Belajar Siswa .....	107
2. Pembahasan Siklus II .....	108
a. Perencanaan Pembelajaran .....	108

b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	109
c. Hasil Belajar Siswa.....	110

**BAB V. Penutup**

<b>A. Simpulan .....</b>	<b>112</b>
--------------------------	------------

<b>B. Saran .....</b>	<b>114</b>
-----------------------	------------

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>116</b>
-----------------------------	------------

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR BAGAN**

<b>Bagan 1.1 Nilai Ulangan IPS Semester I.....</b>	<b>4</b>
<b>Bagan 2.1 Kerangka Teori .....</b>	<b>26</b>
<b>Bagan 3.1 Alur Penelitian.....</b>	<b>31</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan I .....	121
<b>Lampiran 2</b> LKS siklus I Pertemuan 1 .....	132
<b>Lampiran 3</b> Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	141
<b>Lampiran 4</b> Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 1 .....	145
<b>Lampiran 5</b> Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan 1 .....	149
<b>Lampiran 6</b> Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1 .....	153
<b>Lampiran 7</b> Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1 .....	154
<b>Lampiran 7</b> Hasil Penilaian psikomotor Siklus I Pertemuan 1 .....	155
<b>Lampiran 8</b> Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	157
<b>Lampiran 9</b> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2 .....	158
<b>Lampiran 10</b> LKS siklus I Pertemuan 2 .....	167
<b>Lampiran 11</b> Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	174
<b>Lampiran 12</b> Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 2 .....	178
<b>Lampiran 13</b> Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan 2 .....	182
<b>Lampiran 14</b> Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2 .....	186
<b>Lampiran 15</b> Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2 .....	187
<b>Lampiran 16</b> Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2 .....	188
<b>Lampiran 17</b> Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	190
<b>Lampiran 18</b> Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I .....	191
<b>Lampiran 19</b> Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru dan Siswa Siklus I .....	192
<b>Lampiran 20</b> Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I .....	193
<b>Lampiran 21</b> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1 .....	194
<b>Lampiran 22</b> LKS siklus II Pertemuan 1 .....	201
<b>Lampiran 23</b> Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	207
<b>Lampiran 24</b> Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus II Pertemuan 1 .....	211
<b>Lampiran 25</b> Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus II Pertemuan 1 .....	215
<b>Lampiran 26</b> Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1 .....	219
<b>Lampiran 27</b> Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 1 .....	220
<b>Lampiran 28</b> Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 1 .....	221
<b>Lampiran 29</b> Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	224

<b>Lampiran 30</b> Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II.....	225
<b>Lampiran 31</b> Dokumentasi Penelitian .....	226
<b>Lampiran 32</b> Surat Izin Penelitian	
<b>Lampiran 33</b> Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. IPS pada dasarnya mengkaji teori yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat yang berguna bagi kehidupan siswa. Pentingnya pembelajaran IPS mempengaruhi pola berfikir dan bertindak siswa. Menurut Ischak (dalam Isjoni 2007:26) mengemukakan bahwa “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan.

IPS ialah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya. Materinya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, dan tata negara. Tetapi IPS yang diajarkan di SD terdiri dari dua bahan kajian pokok, yaitu pengetahuan sosial dan sejarah. IPS sebagai mata pelajaran di sekolah dasar dengan tujuan untuk memanusiakan manusia, melalui hubungan seluruh aspek manusia agar mereka tidak merasa asing di lingkungan masyarakatnya sendiri.

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam berfikir, sehingga siswa mampu berfikir secara cerdas dan kritis, siswa juga

percaya diri untuk menyampaikan hasil pemikirannya dihadapan orang banyak, sehingga siswa tersebut mampu berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi secara sehat.

Berbagai cara dan tehnik pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Khususnya pembelajaran IPS. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan merancang kegiatan pembelajaran yang baik dan terstruktur, maka proses pelaksanaan pembelajaran pun akan lebih terarah, selain itu perencanaan pembelajaran juga merupakan salah satu bukti profesionalisme seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Seorang guru harus memahami dengan jelas tentang bagaimana cara merancang dan melaksanakan perencanaan pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar. RPP dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis, agar pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. RPP disusun berdasarkan KD yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 05 Bandar Buat, peneliti menemukan beberapa permasalahan dari segi guru dan RPP. (1) terdapat komponen RPP yang telah tertera tidak dicantumkan oleh guru dalam RPP yaitu: (a) perumusan indikator belum sesuai dengan penggunaan kata kerja operasional. (2) Pembelajaran lebih berpusat kepada guru. Sehingga siswa lebih banyak menjadi pendengar pada saat pembelajaran berlangsung, siswa cenderung pasif, merasa bosan, dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. (3) Guru kurang melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan berfikir menemukan konsep dari materi yang akan di pelajarnya. Sehingga siswa kurang mendapat pengalaman yang menarik dalam pembelajaran karena siswa hanya duduk dan mendengar penjelasan guru. (4) Guru kurang menumbuhkan rasa percaya diri untuk bekerja sama dalam kelompoknya, Sehingga siswa tidak percaya diri untuk bekerjasama, tidak mau bertanggung jawab, dan tidak saling berbagi dalam bekerja kelompok.

Akibat dari masalah tersebut tingkat pencapaian belajar siswa jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 78. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Mid semester pada tabel berikut:

**Tabel I: Daftar Nilai Mid IPS Semester I Siswa Kelas IV SD Negeri 05  
Bandar Buat tahun 2016/2017**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Alvin	78	75.00	-	✓
2	Alya	78	96.66	✓	-
3	Dara	78	73.33	-	✓
4	Djacky	78	95.00	✓	-
5	Endy	78	88.33	✓	-
6	Phagenta	78	75.00	-	✓
7	Gerald	78	90.00	✓	-
8	Gilang	78	73.33	-	✓
9	Habib	78	95.00	✓	-
10	M daffa	78	96.66	✓	-
11	Mukhbitah	78	95.00	✓	-
12	Najla	78	73.33	-	✓
13	Qori utami	78	90.00	✓	-
14	Rahmad	78	75.00	-	✓
15	Rio	78	86.66	✓	-
16	M rehan	78	75.00	-	✓
17	Annisa	78	75.00	-	✓
18	Rafly	78	71.66	-	✓
19	Indah	78	73.33	-	✓
20	Cici	78	60.00	-	✓
21	Muhammad	78	66.66	-	✓
22	Flora	78	81.66	✓	-
23	M. farel	78	83.33	✓	-
24	M.dova	78	70.00	-	✓
25	Malyca	78	48.33	-	✓
26	Harmed	78	60.00	-	✓
27	Rizki	78	56.66	-	✓
28	Wahyu	78	65.00	-	✓
29	Jullayca	78	50.00	-	✓
30	Akri agustri	78	51.66	-	✓
<b>Jumlah</b>			<b>2266.62</b>	<b>11</b>	<b>19</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>75,554</b>	<b>36,6</b>	<b>63,3</b>
<b>Persentase %</b>			<b>76%</b>	<b>36,7%</b>	<b>63,3%</b>

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil Mid semester 1 diperoleh nilai rata-rata 75,554. Dan tertera disini bahwa ada 19 siswa yang belum mencapai KKM dan ada 11 siswa yang nilainya sudah mencapai KKM. Sesuai dengan data tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa ketuntasan minimal hasil pembelajaran (KKM) pada SD Negeri 05 Bandar Buat belum tercapai. Ini berarti, pembelajaran IPS di SD Negeri 05 Bandar Buat masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

Pembelajaran yang baik tentu akan memberikan hasil belajar yang lebih baik lagi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya, tujuan proses pembelajaran yang baik itu adalah bagaimana proses pembelajaran tersebut dapat meningkatkan siswa untuk belajar. Oleh sebab itu, dibutuhkan model pembelajaran yang bisa mengasah kemampuan berfikir kritis siswa dan berkomunikasi dalam kelompok, sehingga dapat menimbulkan interaksi sosial yang saling mendukung perkembangan siswa agar hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat diwujudkan dengan menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS).

Menurut Shoimin (2013:208) "*Think Pair and Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain". Kelebihan pembelajaran model TPS ini ialah guru mempunyai waktu yang lebih banyak untuk berfikir dan berkonsultasi dengan jawaban siswa, mengamati reaksi siswa serta guru dapat mengajukan pertanyaan pertanyaan yang menantang kepada siswa.

Model TPS ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS karena model pembelajaran ini bervariasi siswa tidak hanya mendengar guru berceramah tetapi disini siswa diberi kesempatan untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain sehingga pembelajaran tidak membosankan.

Berdasarkan permasalahan di atas,peneliti tertarik mengadakan PTK dengan judul **“Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Think Pair and Share* di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar ips dengan menggunakan model *think pairs share* di kelas IV SD 05 Bandar Buat. Secara khusus rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model TPS di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model TPS di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat?

3. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model TPS di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Think pair and share* di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model TPS di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model TPS di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat?
3. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model TPS di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat?

### **4. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di SD khususnya pembelajaran IPS dengan penerapan pembelajaran model TPS. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan sekolah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat digunakan untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran model TPS dan salah satu syarat untuk menyelesaikan S1.
2. Bagi guru sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran IPS, sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS meningkat.
3. Bagi sekolah, dapat memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru terutama dalam penggunaan pembelajaran model TPS dalam mata pelajaran IPS demi peningkatan hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN DAN KERANGKA TEORSI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkahlaku pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Abdurrahman (dalam Jihad dan Haris 2013:14) “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.

Hasil belajar yang diperoleh siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pembelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu untuk memecahkan masalah yang timbul. Menurut Rusman (2012:123) “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, bakat-bakat, penyesuaaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan tingkah laku yang cenderung

menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

#### **b. Tujuan Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan tingkahlaku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Penilaian hasil belajar memiliki tujuan tersendiri dalam pembelajaran. Menurut Hamalik (dalam Jihad 2013:15) “Tujuan hasil belajar adalah untuk menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa”.

Sedangkan Sudjana (2009:34) menyatakan bahwa ‘Tujuan hasil belajar adalah untuk menggambarkan hasil belajar yang harus di kuasai siswa berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima atau menyelesaikan pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran serta mengukur tingkat keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

#### **c. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dimana hasil belajar tersebut terdiri dari 3 ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagaimana

yang dikemukakan oleh Sudjana (2009: 23-31) hasil belajar tersebut terdiri atas 3 yaitu:

(1) Ranah kognitif meliputi, (a) pengetahuan, (b) pemahaman, (c) aplikasi, (d) analisis, (e) sintesis, (f) evaluasi, (2) Ranah afektif meliputi (a) kepekaan, (b) jawaban, (c) penilaian, (d) organisasi, (e) karakteristik nilai, (3) Ranah psikomotoris meliputi, (a) gerakan refleks, (b) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) kemampuan dibidang fisik, (e) gerakan-gerakan skill, (f) kemampuan berkenaan dengan komunikasi.

Adapun menurut Jihad dkk (2012:16-19) “Tiga ranah (dominan) hasil belajar, yaitu 1) kognitif meliputi a) pengetahuan (*knowledge*), b) pemahaman (*comprehension*), c) aplikasi, d) analisis, e) sintesa, f) evaluasi ; 2) afektif meliputi: a) menerima atau memperhatikan, b) merespon, c) penghargaan, d) mengorganisasikan, e) mempribadi (mewatak), 3) psikomotorik meliputi a) menirukan, b) manipulasi, c) keseksamaan, d) artikulasi, e) naturalisasi”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar terdiri dari 3 ranah yang pertama kognitif yaitu pengetahuan, aplikatif, sintensis, analisis, dan pengetahuan evaluatif. Yang kedua ranah afektif yaitu kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Yang ketiga ranah psikomotor yaitu mencakup tujuan yang berkaitan keterampilan (*skill*).

## **2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

### **a. Pengertian IPS**

IPS adalah pengembangan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada dilingkungan siswa, sehingga dengan

memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

IPS di sekolah dasar (SD) memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai warga negara sedini mungkin, karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berfikir kritis, sikap dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.

Menurut Isjoni (2007:25) “Pendidikan IPS mengupayakan dan menerapkan teori, konsep serta prinsip keilmuan sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala, dan masalah sosial yang secara nyata terjadi dalam kehidupan anak dan di masyarakat”. Sedangkan Susanto mengemukakan (2013:137) “IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan menerapkan teori, konsep serta prinsip keilmuan sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala, dan masalah sosial yang secara nyata terjadi dalam kehidupan anak dan di masyarakat.

## **b. Ruang Lingkup IPS**

Pelajaran IPS ialah suatu program pendidikan yang merupakan satu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Preston (dalam Sapriya,dkk 2006:4) “Ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang menyangkut pada tingkahlaku sosial manusia, kehidupan bermasyarakat serta kelembagaan dalam masyarakat ”.

Selain itu menurut Depdiknas (2006:507) “Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, Tempat dan Lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa ruang lingkup IPS adalah mengkaji manusia dalam segala aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Semua aspek tersebut perlu dipahami oleh siswa untuk menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Maka dalam ruang lingkup pelajaran IPS yang akan diteliti tentang materi perkembangan teknologi.

## **c. Tujuan Pembelajaran IPS**

Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang laus mengenai nilai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis

terhadap kondisi sosial masyarakat yang senantiasa dinamis. Menurut Susanto (2013:139) “Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk membantu mengembangkan kemampuan dan wawasan siswa yang menyeluruh (komprehensif) tentang berbagai aspek ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan (humanira)”. Sedangkan menurut Kemendikbud (2006:575) pembelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan intelektual, pemahaman, analisis, bersosialisasi, serta keingintahuan siswa dalam berbagai hal sehingga dapat memecahkan semua masalah yang dihadapi.

#### **d. Karakteristik pembelajaran IPS**

Pembelajaran IPS dapat menyiapkan anggota masyarakat yang senantiasa mengalami perubahan. Lebih dari itu, dalam upaya untuk lebih mendekatkan pengajaran kepada kenyataan yang secara nyata dihadapi oleh para siswa.

Menurut pendapat Isjoni (2007:50) karakteristik dari pembelajaran IPS adalah:

1) *Knowledge* yang membantu siswa belajar tentang diri mereka sendiri dan lingkungannya, 2) *Skill*, yang berhubungan dengan tujuan IPS dalam hal ini mencakup keterampilan berpikir (*thinking skill*), 3) *attitudes*, kelompok sikap yang diperlukan untuk tingkah laku berpikir dan tingkah laku sosial, 4) *value*, nilai yang terkandung dalam masyarakat sekitar didapatkan dari lingkungan masyarakat sekitar maupun lembaga pemerintah.

Adapun menurut Sapriya,dkk (2006:29) “Karakteristik dari pembelajaran IPS yang berusaha membina kemampuan *knowledge* (pengetahuan), *Skill* (keterampilan), *Attitude and Value* (sikap dan nilai) serta *Civic action* (tindakan warga negara) siswa”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa karakteristik pembelajaran IPS adalah bagaimana membina kecerdasan sosial siswa yang mampu berfikir kritis, analitis, kreatif, inovatif, berwatak dan berkepribadian luhur, bersikap ilmiah dalam cara memandang, menganalisa serta cara menelaah kehidupan nyata yang dihadapinya.

#### e. Proses Pembelajaran IPS

Proes pembelajaran IPS di sekolah dasar (SD) menekankan unsur pendidikan dan pembekalan pada peserta didik. Penekanan pembelajarannya bukan sebatas memberikan ilmu secara terus menerus dan diterima begitu saja atau memberikan peserta didik dengan sejumlah konsep hafalan belaka, melainkan upaya agar mereka mampu menjadikan tekad apa yang dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam menjalani kehidupan masyarakat lingkungannya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Isjoni (2007:8) mengatakan bahwa “Mempelajari IPS pada dasarnya berfungsi mengembangkan pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan sosial siswa untuk dapat menelaah kehidupan sosial yang dihadapi sehari-sehari serta menumbuhkan rasa bangga cinta terhadap perkembangan masyarakat sejak masa lalu dan masa kini”.

Jadi bagi siswa sekolah dasar, belajar akan lebih bermakna jika apa yang dipelajari berkaitan dengan pengalaman hidupnya sehingga mereka dapat memandang suatu objek yang ada di lingkungannya segera.

### **3. Pembelajaran Model *Think Pair and Share* (TPS)**

#### **a. Pengertian model TPS**

*Think Pair and Share* atau berfikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola berinteraksi siswa. Menurut Kurniasih (2015:58) “*Think pair and share* (TPS) atau berfikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa”.

Menurut Frank Lyman (dalam Riyanto 2010:274) “*Think* (berpikir): beri kesempatan siswa untuk mencari jawaban tugas secara mandiri, (2) *Pairing* (berpasangan): bertukar pikiran dengan teman sebangku, (3) *sharing* (berbagi): berdiskusi dengan pasangan lain (menjadi 4 siswa)”.

Demikian dapat disimpulkan bahwa model TPS ini dapat memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang

lain dan dapat mengasah semua kemampuan berfikir siswa baik itu sendiri maupun dalam bekerja sama.

#### **b. Kelebihan Model Tipe TPS**

Model pembelajaran *Think Pair and Share* baik digunakan dalam rangka melatih berfikir siswa secara baik. Untuk itu, model pembelajaran *Think Pair and Share* ini menekankan pada peningkatan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap suatu permasalahan. Menurut Shoimin (2014:211) kelebihan model TPS sebagai berikut: yaitu sebagai berikut:

TPS mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan, menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa, siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran, siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi, siswa dapat belajar dari siswa lain, dan setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai atau menyampaikan idenya.

Adapun beberapa kelebihan TPS menurut Istarani (2012:68) yaitu sebagai berikut:

(1) Dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap suatu permasalahan, (2) meningkatkan kerjasama antara siswa karena mereka dibentuk dalam kelompok, (3) meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain, (4) meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya, (5) guru lebih memungkinkan untuk menambahkan pengetahuan anak ketika selesai diskusi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran kooperatif tipe TPS ini adalah pada eksplorasi kemampuan berfikir siswa, bekerja sama dan berbagi dalam kelompok sehingga optimal dalam berpartisipasi di kelas.

### c. Karakteristik Model TPS

Pada pembelajaran TPS ada beberapa karakteristiknya. Adapun menurut Shoimin (2014:210) yaitu:

1) *Thinking* (berpikir), pelaksanaan pembelajaran TPS diawali dari berpikir sendiri mengenai pemecahan suatu masalah, 2) *Pair* (berpasangan) setelah diawali dengan berpikir, siswa kemudian diminta untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan, 3) *Share* (berbagi) setelah mendiskusikan hasil pemikirannya, pasangan-pasangan siswa yang ada diminta untuk berbagi hasil pemikiran yang telah dibicarakan bersama pasangannya masing-masing kepada seluruh kelas.

Sedangkan menurut Istarani (2012:67) menyatakan bahwa:

1) Seperti namanya "*Thinking*", pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik, 2) *Pairing*, pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasangan-pasangan. Beri kesempatan pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi, 3) *Sharing*, dalam kegiatan ini diharapkan tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integrative.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari pembelajaran TPS yaitu ada 3 ada *Thinking, Pair, Dan Share*.

### d. Langkah-Langkah Model TPS

Pada pembelajaran TPS terdapat beberapa langkah-langkah pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif. Adapun langkah-langkah tersebut yaitu menurut Istarani (2012:67-68) langkah-langkah dari model TPS adalah sebagai berikut:

(1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai. (2) Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru. (3) Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. (4) Guru memimpin hasil pleno kecil diskusi tiap kelompok mengemukakan

hasil diskusinya. (5) Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik. (6) Guru memberi kesimpulan. (7) Penutup.

Menurut Kurniasih (2016:63) langkah-langkah dari pembelajaran

TPS adalah sebagai berikut:

(1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai. (2) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru. (3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. (4) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. (5) Berawal dari kegiatan tersebut, mengatakan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.

Dari langkah-langkah diatas penulis mengambil langkah-langkah menurut Kurniasih (2016:63) sangat cocok digunakan, dilihat dari masalah yang ditemukan peneliti saat observasi, peneliti merasa bahwa langkah yang dikemukakan oleh Kurniasih lebih sederhana, mudah dipahami dan diterapkan dalam pembelajaran. Ini terlihat dari susunan langkah-langkah yang sangat berurutan dimulai dari hal umum ke khusus.

#### **f. Penggunaan TPS dalam Pembelajaran IPS**

Dalam proses belajar mengajar penting bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang akan diterapkan kepada para siswa dalam menyampaikan materi pelajaran. Salah satu model yang dapat diterapkan oleh guru adalah model TPS. Siswa akan lebih tertarik dan lebih aktif karena model TPS merupakan model

pembelajaran yang berusaha memecahkan suatu permasalahan secara individu kemudian mencari pasangan kelompok untuk mendiskusikannya dan hasil diskusi tersebut akan dipresentasikan dengan teman satu kelas.

TPS dapat dijadikan sebagai salah satu model dalam Mata pelajaran IPS pada pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, transportasi serta pengalaman menggunakannya merupakan salah satu pokok bahasan yang diajarkan di kelas IV semester II. Dalam pembelajaran ini pokok bahasan tersebut diajarkan dengan menerapkan model *Think Pair and Share* (TPS). Materi kegiatan ekonomi merupakan materi yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, dengan menerapkan model Think Pair and Share (TPS) diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Dalam penerapan model Think Pair and Share (TPS) pada pembelajaran IPS, guru harus mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan media/alat terlebih dahulu. Dalam pembelajaran di kelas siswa bertindak sebagai subjek yang bertindak aktif.

Langkah model *Think Pair and Share* dalam pembelajaran IPS yang penulis gunakan adalah langkah-langkah menurut menurut Kurniasih (2016:63) langkah-langkah dari model TPS adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.

Guru menjelaskan kepada siswa materi yang akan dipelajari serta tujuan mempelajari materi tersebut.

- 2) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.

Disini guru memajangkan gambar, dan meminta siswa untuk berfikir sendiri atau mengemukakan pendapat, setelah itu guru memberikan LKS kepada masing-masing siswa.

- 3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.

Siswa diminta guru untuk duduk berpasangan dan mengerjakan LKS tersebut secara berpasangan. Disini siswa diharuskan untuk bertukar pikiran terhadap pasangannya.

- 4) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.

Pada saat mengerjakan LKS, apabila ada pasangan yang belum mengerti diperbolehkan untuk bertanya langsung kepada guru. Guru akan memberikan pengarahan kepada siswa yang belum mengerti.

- 5) Berawal dari kegiatan tersebut, mengatakan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.

Disini guru memperjelas lagi materinya yang belum di pahami siswa.

## **B. Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah dukungan dasar teoritis sebagai dasar pemikiran dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi peneliti. Idealnya suatu pembelajaran IPS adalah terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran IPS itu sendiri. Yang mana guru dituntut harus mampu mengenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berfiir logis, kritis rasa ingin tau memecahkan masalah dan keterampilan dalam ilmu sosial, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama didalam masyarakat serta memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial sehingga siswa mampu mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan siswa mampu mengembangkan rasa ingin tau.

Penggunaan pembelajaran IPS akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat pembelajaran yang digunakan maka hasil belajar yang diperoleh semakin maksimal. Salah satu pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS adalah dengan menggunakan model *Think Pair and Share*.

Pembelajaran *Think Pair and Share* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menggunakan struktur kelompok untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berpasangan dan berbagi yang

memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir baik secara individu maupun secara kelompok.

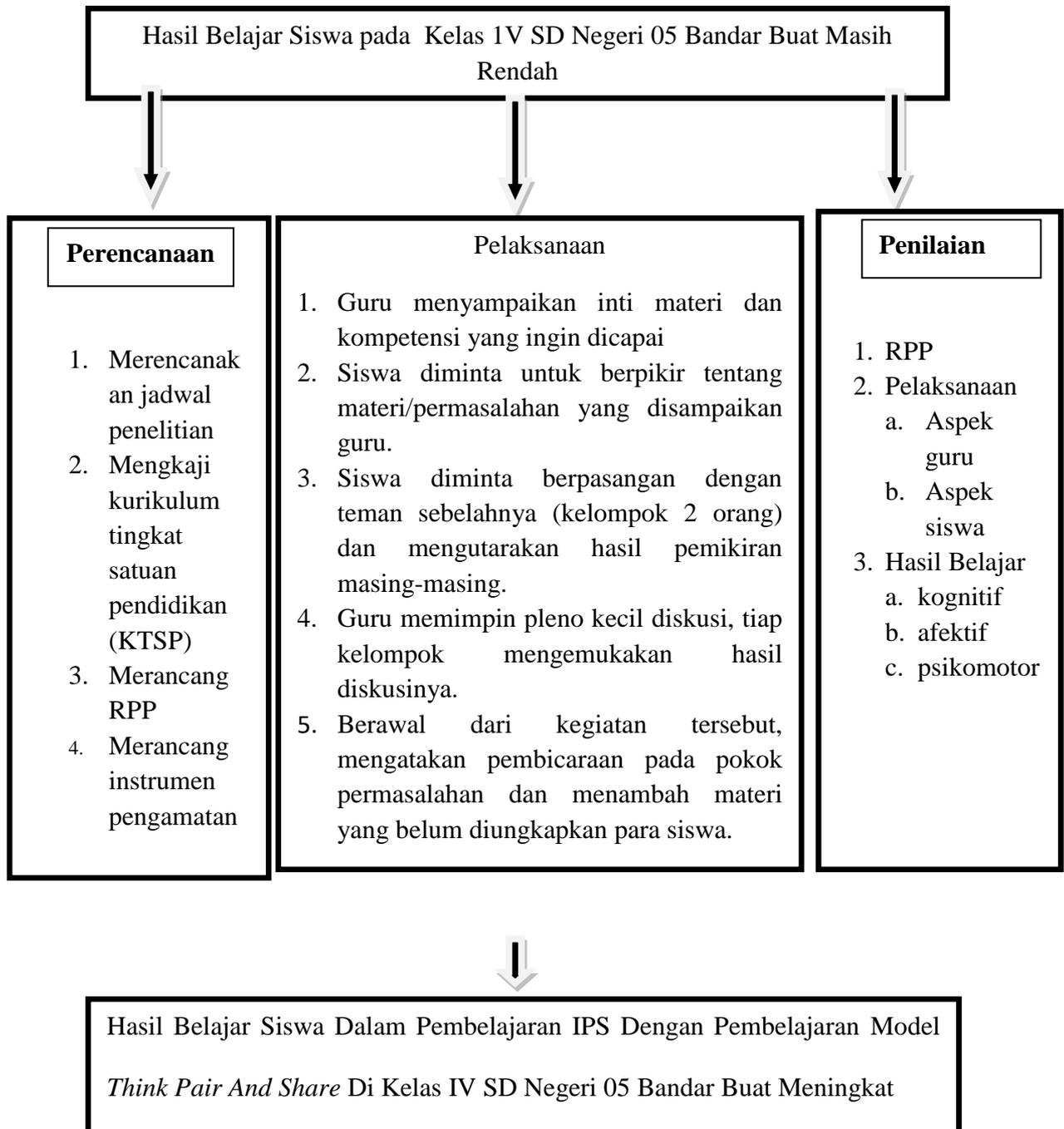
Bidang studi IPS seringkali menjadi pelajaran yang menjenuhkan bagi siswa, hal ini tentu akan mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar. Agar terciptanya pembelajaran IPS yang menyenangkan bagi siswa, seorang guru dapat menggunakan model *Think Pair and Share* dalam pembelajaran. Seperti langkah-langkah penggunaan model *Think Pair and Share* dalam pembelajaran dikemukakan oleh Kurniasih (2016:63) langkah-langkah dari pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai. Guru menjelaskan kepada siswa materi yang akan dipelajari serta tujuan mempelajari materi tersebut.
- 2) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru. Disini guru memajang gambar, dan meminta siswa untuk berfikir sendiri atau mengemukakan pendapat, setelah itu guru memberikan LKS kepada masing-masing siswa.
- 3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. Siswa diminta guru untuk duduk berpasangan dan mengerjakan LKS tersebut secara berpasangan. Disini siswa diharuskan untuk bertukar pikiran terhadap pasangannya.
- 4) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. Pada saat mengerjakan LKS, apabila ada pasangan yang belum

mengerti diperbolehkan untuk bertanya langsung kepada guru. Guru akan memberikan pengarahan kepada siswa yang belum mengerti.

- 5) Berawal dari kegiatan tersebut, mengatakan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa. Disini guru memperjelas lagi materinya yang belum di pahami siswa. Setelah itu guru juga harus melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada perencanaan guru harus menentukan jadwal penelitian, mengkaji dan menganalisis KTSP 2006, merancang RPP dengan menerapkan model *Think Pair and Share* (menyesuaikan dengan langkah), memilih media, mendesain alat evaluasi. Pada pelaksanaan guru menerapkan model *Think Pair and Share* sesuai dengan langkah-langkah kurniasih (2016:63) dan pada evaluasi guru melakukan penilaian pada RPP dan pelaksanaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan dibawah ini.

**Bagan 1. Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Think Fair Share* (TPS)**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data hasil penelitian, dan pembahasan dalam bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran model TPS dikelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat, dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dilaksanakan dengan dua siklus, dimana perencanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal dimana guru tidak mengarahkan siswa ke dalam pertanyaan terkait dengan media yang dipajang, setiap siswa tidak mengutarakan hasil pemikirannya dalam berpasangan, guru meminta siswa berkonsentrasi untuk menemukan jawaban yang benar dan guru meminta pasangan yang tidak tampil memberikan tanggapan tentang hasil kerja pasangan yang tampil, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang masih belum dipahami dan guru memberi penghargaan kepada siswa yang berani berpendapat, guru memberi siswa waktu berfikir tentang keseluruhan pembelajaran dan guru melengkapi kesimpulan yang telah dibuat siswa dan hasil pengamatan penilaian RPP pada siklus 1 pertemuan I 71,42%, dan pada siklus I pertemuan II 82,14%. maka, perencanaan pembelajaran ini akan diperbaiki pada siklus II, dimana langkah-langkah pada perencanaan RPP hampir muncul semuanya dan hasilnya adalah 93%.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pembelajaran model TPS terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan

akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model TPS dilaksanakan dengan langkah-langkah : a) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai, b) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru, c) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing, d) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya, e) Berawal dari kegiatan tersebut, mengatakan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa, f) Guru memberi kesimpulan, g) Penutup.

Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran dengan model TPS pada siklus I menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pembelajaran model TPS pada aspek guru siklus I pertemuan I mendapatkan nilai 71%, dan pada siklus I pertemuan II mendapatkan nilai 79%. Sedangkan pada aspek siswa pada siklus I mendapatkan nilai 64% dan pada siklus I pertemuan II mendapatkan nilai 79%. Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.

3. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran model TPS dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan I pada aspek kognitif mendapatkan nilai 69,5, pada aspek afektif 69, dan pada aspek psikomotor 78,96. dan pada

siklus I pertemuan II mendapatkan nilai pada aspek kognitif 80, pada aspek apektif 81 dan pada aspek psikomotor 84. sedangkan pada siklus II pada aspek kognitif mendapatkan nilai 89,50, pada aspek apektif mendapatkan nilai 84,3 dan pada aspek psikomotor mendapatkan nilai 87,7. Jelas bahwa dapat dilihat ada perbandingan antara siklus I dengan siklus II sudah mengalami peningkatan, karena sudah banyak siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPS yaitu:

- a. Dalam menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pembelajaran model TPS, hendaknya guru menyesuaikan dengan panduan yang diajukan. Selain itu guru juga memperhatikan dan menyesuaikan permasalahan yang dekat dengan siswa, dan guru juga harus merencanakan materi dan langkah pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
- b. Hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Pembelajaran model TPS, guru diharapkan benar-benar memahami langkah-langkah TPS, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Guru perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting tercapainya hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

- c. Untuk meningkatkan hasil belajar hendaknya pembelajaran model TPS dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS dan sebagai suatu model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Isjoni. 2007. *Integrated Learning*. Pekanbaru: Falah Production.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Multi PressIndo.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniasih Imas dan Sani Berlin.2016.*Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena:Jakarta
- KTSP.2006.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Kunandar.2008.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputermengembangkan Profesionalisme*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sapriya. 2006. *Pembelajaran Dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: Upi Press.
- Sugiyono,2012.*Metode Penelitian Pendidikan*.:Bandung:Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah B, dkk. 2012. *Menjadi peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngilim. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muslich, Masnur. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

\_\_\_\_\_. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara